

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi (kebenaran laporan) data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Akhlak Keluarga Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa” ini adalah tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) karena dalam pelaksanaannya untuk memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol atau memanipulasi variabel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi Implementasi Pendidikan Akhlak Keluarga Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang. Sedangkan objek

penelitiannya adalah berupa objek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alami.¹

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu.² Sebagaimana yang dikatakan Bagdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moeloeng dijelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³ Sedangkan menurut

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Grafindo Persada, 2009), hlm. 6.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 4

Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Penelitian ini dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan. Penelitian yang peneliti lakukan di SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).⁵

Supaya sasaran penelitian yang ditetapkan tercapai, maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis berencana yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu dan yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 4

Berencana artinya penelitian sudah diperkirakan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya mulai dari awal sampai akhir kegiatan penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yaitu yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang yang berada di Jln. Tambak Mulyo Tanjung Mas, Semarang Utara Kota Semarang. Subjek penelitiannya lebih menfokuskan kepada keluarga siswa siswi dari SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dimulai dari 14 Maret 2016 sampai dengan tanggal 13 Mei 2016. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu.

Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan adalah:

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin riset.
- b. Melakukan survey awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 14.

- c. Melakukan penelitian dengan observasi serta wawancara tentang obyek penelitian.
- d. Melakukan analisis data dan menyimpulkannya.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data lapangan.

1. Data ini berasal dari keluarga siswa (wali murid) yang bersekolah di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang, yang meliputi: proses dilakukannya pendidikan akhlak dalam keluarga dapat membentuk kecerdasan spiritual anak.
2. Data yang diperoleh dari siswa-siswi SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang, yang berisikan tentang nilai-nilai kecerdasan spiritual anak melalui pendidikan akhlak.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala yang menjadi fokus penelitian bersifat holistik, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian kualitatif batasan

masalah disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.⁷

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* karangan Sugiyono, mengatakan bahwa “*a focused refer single cultural domain or a few related domains*” maksudnya yaitu bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.⁸ Jadi yang menjadi fokus penelitian kualitatif pada penelitian Implementasi Pendidikan Akhlak Keluarga Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang diantaranya adalah:

Tempat (*place*), merupakan ruang atau bidang yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tempat penelitian yang dimaksud adalah SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang yang berada di Jln. Tambak Mulyo Tanjung Mas, Semarang Utara Kota Semarang.

Pelaku (*actor*) adalah orang atau sekumpulan banyak orang yang menjadi sumber dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah orang tua (wali murid) dan siswa-siswi di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 285.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 286.

Aktivitas (*activity*) adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang sebagai hasil pembiasaan atau pengulangan kegiatan yang menjadi rutinitasnya. Aktivitas yang menjadi sorotan fokus penelitian ini adalah aktivitas pelaksanaan pendidikan akhlak keluarga dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Melalui kegiatan observasi, peneliti terlibat langsung dengan objek atau subjek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik di lingkungan keluarga.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm. 308.

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Graoup, 2013), hlm. 92.

2. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau subyek yang diwawancarai (*interviewee*).¹¹

Metode *interview* ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang terkait dengan segala sesuatu tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Keluarga Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Taqwyatul Wathon.

Interview yang pertama dilakukan dengan orang tua (wali murid) yang sangat mengetahui kondisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam pendidikan akhlak di dalam keluarga sehingga dapat membentuk kecerdasan spiritual anak, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 160.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹²

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa: sejarah berdirinya SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang, visi dan misi SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang, daftar siswa siswi yg gambaran saat wawancara dengan wali murid dan siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *conformability* (obyektivitas).¹³

Adapun teknik uji keabsahan suatu hasil penelitian yang peneliti dilakukan di SD Islam Taqwiyyatul Wathon Semarang ini adalah dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi), diskusi dengan teman sejawat atau dengan praktisi pendidikan yang kompeten di bidang yang sedang peneliti teliti.

G. Teknik Analisis Data

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336.

Metode analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁴

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti apa yang disarankan data.¹⁵ Untuk memperjelas penulisan ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶ Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara

¹⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 7.

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 103.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih. Data yang dipilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁷

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm. 95.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm. 97.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti dalam hal ini informasi berupa proses pembentukan kecerdasan spiritual juga strategi yang digunakan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan akhlak keluarga pada siswa SD Islam Taqwiyyatul Wahton Semarang.

3. Varifikasi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan *verification data conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁹

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data dan kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses penyimpulan, setelah menyimpulkan data, ada hasil

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hlm. 99.

penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakannya penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.